



*unggul dalam iptek
kokoh dalam imtaq*

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
ETIK DAN LEGAL DALAM KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2023-2024**



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**
Jl. Cempaka Putih Tengah I/1 Jakarta Pusat, Kode Pos 10510
Telp/Faks: 021-42802202

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada tim penyusun dalam menyelesaikan **Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Etik dan Legal dalam Keperawatan** sesuai dengan yang direncanakan. RPS ini menguraikan tentang deskripsi mata kuliah, capaian pembelajaran (*learning outcome*), kompetensi, bahan kajian, karakteristik mahasiswa, jadwal aktivitas, dan evaluasi. Selain itu dalam RPS ini juga dijelaskan **Rancangan tugas mahasiswa** yang menguraikan tentang tujuan, uraian tugas, kriteria penilaian, diskusi tutorial, dan tugas mahasiswa.

RPS ini diberikan kepada mahasiswa sebagai panduan dalam melaksanakan pembelajaran **Etik dan Legal dalam Keperawatan** baik melalui kegiatan yang terstruktur bersama dosen/fasilitator, maupun secara kelompok dan/atau mandiri. Melalui RPS ini diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan yang luas (*knowledgeable*), terampil (*skillfull*), menjadi komunikator yang efektif (*effective communicator*), individu yang berempati (*empathetic individual*), pemecah masalah yang efektif (*effective problem-solver*), pembuat keputusan yang efisien (*efficient decission-maker*), dan memiliki penilaian klinis yang baik (*good clinical judgment*).

Kepada berbagai pihak yang terlibat dalam penyusunan RPS ini, kami ucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT mencatatnya sebagai amal kebajikan. Menyadari masih adanya berbagai kekurangan dalam RPS ini, maka masukan/saran konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Jakarta, September 2023

ttd

Penyusun

VISI DAN MISI
PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

VISI

Prodi Magister FIK UMJ menghasilkan lulusan yang unggul dalam pengembangan keperawatan berlandaskan nilai-nilai Islam di Tingkat Asia Tenggara Tahun 2025

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan Magister sesuai standar pendidikan nasional dan mengikuti perkembangan IPTEK dengan keunggulan pelayanan keperawatan pada masalah katastrofik dilandasi nilai-nilai Islam
2. Melaksanakan penelitian yang berkelanjutan untuk peningkatan dan pengembangan IPTEK keperawatan berbasis *evidence* dalam pelayanan keperawatan pada masalah katastrofik
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan sebagai implementasi dari hasil penelitian untuk kemaslahatan umat
4. Meningkatkan sumber daya insani baik kuantitas maupun kualitas secara terus menerus dalam mendukung penyelenggaraan Catur Darma
5. Meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana dalam mendukung penyelenggaraan Catur Darma
6. Memperkuat dan mengembangkan kemitraan dan jejaring dalam pelaksanaan Catur Darma baik di tingkat nasional dan internasional.



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

ETIK DAN LEGAL DALAM KEPERAWATAN	Kode MK	Rumpun MK	Bobot SKS		Semester	Direvisi
			K = 1 SKS	S = 1 SKS	Satu	September 2023
	Pengembang Rencana Pembelajaran		Koordinator Mata Kuliah		Ketua Program Studi	
	Dr. Nyimas Heny P, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An		Dr. Nyimas Heny P, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An		Dr. Nyimas Heny P., M.Kep., Ns., Sp.Kep.An	
OTORISASI	Tanda Tangan 		Tanda Tangan 			
CAPAIAN PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. 2. Mampu mengimplementasikan prinsip etik, legal dan peka budaya dalam menjalankan peran sebagai researcher, educator, leader dan manager dan health care professional. 3. Mampu mengembangkan komunikasi dan koordinasi pada level individu, organisasi dan interprofessional dalam kegiatan akademik maupun non akademik. 4. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat intraprofessional dan interprofessional 5. Mampu mengembangkan tatakelola pelayanan perawatan /Kesehatan baik di tatanan klinik maupun komunitas dengan pendekatan manajemen dan leadership 6. Mampu meningkatkan kapasitas professional melalui pembelajaran seumur hidup, kepekaan social dan lingkungan 					

	<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah: Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran etik dan legal dalam keperawatan, mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep etik dan legal dalam keperawatan 2. Menjelaskan teori etik, azas etik dan kode etik dalam keperawatan 3. Menerapkan aspek legal dan etik dalam bidang kesehatan dan keperawatan 4. Implementasi etik dalam praktik keperawatan 5. Melakukan dan terlibat dalam proses membuat keputusan etik 6. Membuat keputusan dilemma etik 	
<p>DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH</p>	<p>Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep terkait etik dan legal keperawatan yang berhubungan dengan asuhan dan pelayanan keperawatan. Fokus mata kuliah ini pada konsep-konsep yang terdapat dalam konsep etik dan legal dalam keperawatan, teori etik, azas etik, kode etik, implementasi etik, dilemma etik dan keputusan etik. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pemahaman konsep etik dan legal dalam keperawatan dan mampu menganalisis konsep-konsep terkait untuk dapat dijadikan dasar pembentukan nilai, sikap dan perilaku perawat dalam menghadapi dilemma dan keputusan etik.</p>	
<p>PUSTAKA</p>	<p>UTAMA:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Johnstone, M. J. (2019). <i>Bioethics: a nursing perspective</i>. Elsevier Health Sciences. 2. Beauchamp, T. L., Childress, J. F. (2013). <i>Principles of biomedical ethics</i> (7th ed.). Oxford University Press. 3. Chadwick, R., Tadd, W., & Gallagher, A. (2016). <i>Ethics and Nursing Practice</i>. London: Palgrave. 4. Timms, O. (2019). <i>Bio-Medical Ethics</i>. New Delhi: Elsevier Health Sciences. 5. Butts, J., & Rich, K. (2020). <i>Nursing Ethics: Across the curriculum and into practice</i>. Burlington: Jones & Bartlett Learning. 6. Morrison, E., & Furlong, B. (2019). <i>Health Care Ethics</i>. Burlington: Jones & Bartlett Learning. <p>PENDUKUNG:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fowler, M. (2018). Why the history of nursing ethics matters. <i>Sage Journals</i>. 2. Fowler, M. (2020). Toward Reclaiming Our Ethical Heritage: Nursing Ethics before Bioethics. <i>Online Journal of Issues in Nursing</i>. 3. Hoskins, K., Grady, C., & Ulrich, C. (2018). Ethics Education in Nursing: Instruction for Future Generations of Nurses. <i>OJIN: The Online Journal of Issues in Nursing</i>. 4. Milton, C. (2020). Consequences for Straight Thinking in Nursing Ethics. <i>Sage Journals</i>. 	
<p>MEDIA PEMBELAJARAN</p>	<p>SOFTWARE:</p>	<p>HARDWARE:</p>

TEAM TEACHING	<ol style="list-style-type: none">1. Dr. Nyimas Heny P., M.Kep., Ns., Sp.Kep.An2. Dr. Tri Kurniati, M.Kes3. Dr. Harif Fadillah, MH., M.Kep4. Dr. Oneng
MATA KULIAH SYARAT	-

MATRIKS KEGIATAN PENGAJARAN

Hari Rabu, 14.30 – 16.10

Mgg	Tanggal	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub CPMK)	Bahan kajian	Bentuk & Metode Pembelajaran	Asesmen/Penilaian			Fasilitator/PJ
					Indikator Penilaian	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian	
1	27 Sept 2023	Kontrak Program						Dr. Nyimas Heny p, M.Kep., Ns.,Sp.Kep.An
2	04 Oct 2023	Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan Konsep etik dan legal dalam bidang kesehatan dan keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Nilai, Norma, etik dan Moral 2. Konsep etik dan legal dalam kesehatan dan keperawatan 	Bentuk Kuliah interaktif Metode Cermah, diskusi	Ketepatan penjelasan tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Nilai, Norma, etik dan Moral 2. Konsep etik dan legal dalam kesehatan dan keperawatan 	Kriteria: Ketepatan dalam menjawab pertanyaan sesuai indicator Bentuk: keaktifan dalam perkuliahan	5%	Dr. Harif Fadillah, MH., M.Kep
3	11 Oct 2023	Mahasiswa mampu menganalisis dan menerapkan Prinsip Etik dalam keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Etika Keperawatan 2. Tipe Etik, 3. Teori Etik, 4. Prinsip-prinsip Etik 	Bentuk Kuliah interaktif Metode Cermah, diskusi	Ketepatan penjelasan tentang <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Etika Keperawatan 2. Tipe Etik, 3. Teori Etik, 4. Prinsip-prinsip Etik 	Kriteria: Ketepatan dalam menjawab pertanyaan sesuai indicator Bentuk: keaktifan dalam perkuliahan	8%	Dr. Nyimas Heny p, M.Kep., Ns.,Sp.Kep.An

Mgg	Tanggal	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub CPMK)	Bahan kajian	Bentuk & Metode Pembelajaran	Asesmen/Penilaian			Fasilitator/PJ
					Indikator Penilaian	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian	
4	18 Oct 2023	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengidentifikasi kode etik dan standar praktek profesi keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kode Etik Keperawatan 2. Standar Praktek Profesi Keperawatan 	Bentuk Kuliah interaktif Metode Cermah, diskusi	Ketepatan penjelasan tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kode Etik Keperawatan 2. Standar Praktek Profesi Keperawatan 	Kriteria: Ketepatan dalam menjawab pertanyaan sesuai indicator Bentuk: keaktifan dalam perkuliahan	7%	Dr. Harif Fadillah, MH., M.Kep
5	25 Oct 2023	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis legal aspek praktik keperawatan	Legal aspek praktik keperawatan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hukum Kesehatan, 2. UU Kesehatan, 3. UU Keperawatan, 4. UU Tenaga Kesehatan 	Bentuk Kuliah interaktif Metode Contextual Instruction (CI)	Ketepatan penjelasan tentang <ol style="list-style-type: none"> 1. Hukum Kesehatan, 2. UU Kesehatan, 3. UU Keperawatan, 4. UU Tenaga Kesehatan 	Kriteria: Ketepatan dalam menjawab pertanyaan sesuai indicator Bentuk: keaktifan dalam perkuliahan	5%	Dr. Harif Fadillah, MH., M.Kep
6	01 Nov 2023	Mahasiswa mampu memahami etika dan hukum dalam persektif Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ahlak Pengertian, karakteristik ahlak yang baik untuk perawat 2. Sumber hukum dan macam hukum dalam perspektif Islam 	Bentuk Kuliah interaktif Metode Discovery learning (DL)	Ketepatan penjelasan tentang <ol style="list-style-type: none"> 1. Ahlak Pengertian, karakteristik ahlak yang baik untuk perawat 2. Sumber hukum dan macam hukum dalam perspektif Islam 	Kriteria: Ketepatan dalam menjawab pertanyaan sesuai indicator Bentuk: keaktifan dalam perkuliahan	5%	Dr. Oneng

Mgg	Tanggal	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub CPMK)	Bahan kajian	Bentuk & Metode Pembelajaran	Asesmen/Penilaian			Fasilitator/PJ
					Indikator Penilaian	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian	
7	13 s.d 18 November 2023	Uji Tengah Semester						Koord & Tim
8	22 Nov 2023	Mahasiswa Mampu mengidentifikasi Legal Isue dalam Kep: Ethical Malpractice , Inform consent, confidentiality, patient right, advocacy.	Legal Isue dalam Kep: Ethical Malpractice , Inform consent, confidentiality, patient right, advocacy.	Bentuk Kuliah interaktif Metode Diskusi, Seminar, studi kasus	Ketepatan penjelasan tentang: Legal Isue dalam Kep: Ethical Malpractice , Inform consent, confidentiality, patient right, advocacy.	Kriteria: Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan pertanyaan sesuai indicator Bentuk: keaktifan dalam diskusi	5%	Dr. Harif Fadillah, MH., M.Kep
9	29 Nov 2023	Mahasiswa Mampu menjelaskan Kredensial, Tujuan Kredensial, Jenis-Jenis Credentialing, Proses Kredensial Keperawatan di Indonesia	Kredensial, Tujuan Kredensial, Jenis-Jenis Credentialing, Proses Kredensial Keperawatan di Indonesia	Bentuk Kuliah interaktif Metode Cooperatif Learning Diskusi,	Ketepatan penjelasan tentang: Kredensial, Tujuan Kredensial, Jenis-Jenis Credentialing, Proses Kredensial Keperawatan di Indonesia	Kriteria: Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan pertanyaan sesuai indicator Bentuk: keaktifan dalam diskusi	5%	Dr. Tri Kurniati, M.Kes

Mgg	Tanggal	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub CPMK)	Bahan kajian	Bentuk & Metode Pembelajaran	Asesmen/Penilaian			Fasilitator/PJ
					Indikator Penilaian	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian	
10	06 Des 2023	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis serta menyelesaikan masalah yang terjadi terkait etik dan dilema etik	Konsep Dilema Etik: 1. Pengertian Dilema Etik, 2. Dilema Etik yang terjadi dalam Keperawatan, 3. Prinsip moral dalam menyelesaikan dilema etik kep 4. Pemecahan Dilema Etik Keperawatan, 5. Model Pemecahan Masalah Etik	Bentuk Seminar Metode Small Grup discusion, study casus Tugas Konsep dilema etik dan tinjauannya menurut perspektif islam	Ketepatan penjelasan tentang Konsep Dilema Etik: 1. Pengertian Dilema Etik, 2. Dilema Etik yang terjadi dalam Keperawatan, 3. Prinsip moral dalam menyelesaikan dilema etik kep 4. Pemecahan Dilema Etik Keperawatan, 5. Model Pemecahan Masalah Etik	Kriteria: Ketepatan dalam menjelaskan dan menganalisis Bentuk: Keaktifan dalam diskusi	30%	Dr. Tri Kurniati, M.Kes
11, 12 & 13	13, 20, 27 Des 2023		Analisis dan Penyelesaian masalah yang berkaitan dengan dilema etik	Bentuk Seminar Metode Small Grup discusion, study casus Tugas Analisis Tinjauan kasus	Ketepatan penjelasan tentang analisis dan penyelesaian masalah pada kasus terkait etik dan legal dalam keperawatan berbasis pada bukti	Kriteria: Ketepatan dalam menjelaskan dan menganalisis Bentuk: Keaktifan dalam diskusi		Dr. Nyimas Heny p, M.Kep., Ns.,Sp.Kep.An
14, 15 & 16	14 Des s.d 28 Des 2022		Analisis permasalahan yang berkaitan dengan aspek etik dan legal dalam keperawatan	Bentuk Seminar Metode discusion, study casus Tugas Analisis artikel	Ketepatan penjelasan tentang analisis dan penyelesaian masalah pada kasus terkait etik dan legal dalam keperawatan berbasis pada bukti	Kriteria: Ketepatan dalam menjelaskan dan menganalisis Bentuk: Keaktifan dalam diskusi	35%	Dr. Nyimas Heny p, M.Kep., Ns.,Sp.Kep.An

RANCANGAN TUGAS

A. Rancangan Tugas 1 (Kelompok)

1. Uraian Tugas

- a. Mahasiswa dibagi dalam 10 kelompok (@ 6 orang) untuk menyelesaikan tugas yang diberikan
- b. Setiap penugasan dibahas oleh 2 kelompok yang terbagi atas kelompok penyaji dan penyangga
- c. Mahasiswa melakukan bedah buku dan studi literatur terkait tugas yang diberikan secara konsep dan teori serta berdasarkan *Evidence Based Nursing Practice*
- d. Hasil kerja kelompok disusun secara baik dalam bentuk makalah/paper dan powerpoint untuk didiskusikan bersama dalam sesi presentasi kelompok sesuai jadwal kuliah yang telah direncanakan

2. Tujuan Tugas:

Setelah menyelesaikan tugas, mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis serta menyelesaikan permasalahan terkait etik dan dilema etik

3. Kriteria Penilaian:

Penilaian dilakukan berdasarkan format penilaian yang telah disediakan

4. Tinjauan Kasus

Kasus A

Tn R, umur 20 tahun, mahasiswa semester IV perguruan tinggi negeri di Jakarta dirawat di rumah sakit karena kecelakaan. Tn. R mengalami kelumpuhan total (*quadriplegia*) dan harus *bed rest* dalam waktu lama. Dampak dari *bed rest* mengakibatkan klien menderita Pneuomia dan Ulkus Decubitus yang luas. Dokter mengintruksikan untuk dilakukan pemasangan infus dan pemberian antibiotik dosis tinggi. Pada waktu akan dilakukan tindakan pemasangan infus dan injeksi antibiotik oleh perawat, klien meminta untuk tidak memberikan obat atau melakukan tindakan apapun kepadanya. Klien mengatakan ingin meninggal dengan damai dan bermartabat. Masalah / konflik terjadinya terkait dengan hak klien untuk menentukan hal yang terbaik untuk dirinya sendiri. Apa yang sebaiknya perawat lakukan pada situasi tersebut?

Kasus B

Ny. M, ibu rumah tangga, umur 35 tahun, mempunyai 2 orang anak ber umur 6 dan 4 tahun, berpendidikan SMA, dan suami Ny.M bekerja sebagai Sopir angkutan umum. Saat ini Ny.M dirawat di ruang kandungan RS. sejak 2 hari yang lalu. Sesuai hasil pemeriksaan Ny.M positif menderita kanker Rahim grade III, dan dokter merencanakan klien harus dioperasi untuk dilakukan pengangkatan kanker rahim, karena tidak ada tindakan lain yang dapat dilakukan. Semua pemeriksaan telah dilakukan untuk persiapan operasi Ny.M. Klien tampak hanya diam dan tampak cemas serta bingung dengan rencana operasi yang akan dijalannya. Pada saat ingin meninggalkan ruangan, dokter memberitahu perawat kalau Ny.M atau keluarganya bertanya, sampaikan operasi adalah jalan terakhir dan jangan dijelaskan tentang apapun, tunggu saya yang akan menjelaskannya.

Menjelang hari operasinya klien berusaha bertanya kepada perawat ruangan yang merawatnya, yaitu: “apakah saya masih bisa punya anak setelah dioperasi nanti”. karena kami masih ingin punya anak. “apakah masih ada pengobatan yang lain selain operasi” dan “apakah operasi saya bisa diundur dulu suster”

Dari beberapa pertanyaan tersebut perawat ruangan hanya menjawab secara singkat, “ibu kan sudah diberitahu dokter bahwa ibu harus operasi”

“penyakit ibu hanya bisa dengan operasi, tidak ada jalan lain”

“yang jelas ibu tidak akan bisa punya anak lagi...”

“Bila ibu tidak puas dengan jawaban saya, ibu tanyakan langsung dengan dokternya...ya.”
Sehari sebelum operasi klien berunding dengan suaminya dan memutuskan menolak

Kasus C

An. Y, perempuan umur 12 tahun dengan neuroblastoma stadium 4 datang ke IGD dengan keluhan nyeri tumor skala 9/10. Klien telah menjalani serangkaian kemoterapi dan operasi tumor primer. Sekarang sedang dalam tahap kemoterapi post-operasi tumor, namun klien merasa sangat kesakitan dengan perutnya yang membesar. Saat dirawat di RSU, klien meminta dokter untuk dibebaskan dari penderitaan penyakitnya, namun orang tua berkeinginan sebaliknya dengan mempertahankan kehidupannya dan memaksimalkan terapi. DPJP melakukan upaya maksimal untuk menyelamatkan anak. Penandatanganan DNR ditolak oleh pihak keluarga.

Kasus D

Perawat anak datang berkunjung ke salah satu wilayah disekitar puskesmas. Wilayah tersebut banyak terdapat bayi dan balita yang cakupan imunisasinya sangat sedikit. Ketika bertemu dengan sekelompok ibu dengan anaknya, yang ternyata anak-anaknya belum pernah diberikan imunisasi apapun. Alasan yang dikemukakan oleh kelompok ibu yang menolak imunisasi adalah agama yaitu tentang kehalalan dari vaksin yang digunakan untuk imunisasi. Mereka juga menyampaikan anak-anaknya yang tidak mendapatkan imunisasi juga tetap dalam keadaan sehat dan tidak mengalami penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

Kasus E

Ny. B umur 50 tahun, dirawat di ruang perawatan neurologi Rumah Sakit dengan Stroke Iskemik, keluhan saat masuk tidak sadar, tidak dapat makan, TD: 170/100, RR: 24 x/mt, N: 68 x/mt. Saat ini hari ketujuh perawatan. Hasil pengkajian: kesadaran compos mentis, hemiparese/kelumpuhan anggota gerak dextra atas dan bawah, bicara pelo, mulut mencong kiri, dapat mengerti bila diajak bicara dan dapat menjawab pertanyaan dengan baik tetapi jawaban tidak jelas (pelo), TD: 150/100, N: 68. Saat sore hari sekitar pukul 17.00 wib terdengar bunyi gelas plastik jatuh dan setelah itu terdengar bunyi seseorang jatuh dari tempat tidur. Saat itu juga perawat yang mendengar suara tersebut masuk ke ruang tersebut dan mendapati klien sudah berada dilantai dibawah tempat tidurnya dengan barang-barang disekitarnya berantakan.

Ketika peristiwa itu terjadi keluarga sedang dikamar mandi, dengan adanya peristiwa itu keluarga juga langsung mendatangi klien, keluarga juga terkejut dengan peristiwa itu, keluarga menanyakan kenapa dan mengapa hal tsb terjadi, keluarga tampak kesal dengan kejadian itu. Perawat dan keluarga menanyakan kepada klien kenapa jatuh, Klien mengatakan "saya akan mengambil minum tiba-tiba saya jatuh, karena tidak ada pengangan pada tempat tidurnya", perawat bertanya lagi, kenapa ibu tidak minta tolong kami "saya pikir kan hanya mengambil air minum".

Dua jam sebelum kejadian, perawat merapikan tempat tidur Ny. B dan memberikan obat injeksi untuk penurun darah tinggi (captopril) tetapi perawat lupa memasang *side drill* tempat tidur kembali. Tetapi saat itu juga perawat memberitahukan pada klien dan keluarga, bila butuh sesuatu dapat memanggil perawat dengan alat yang tersedia.

Rancangan Tugas

1. Jelaskan dilema etik yang sering terjadi dalam keperawatan, Prinsip moral dalam menyelesaikan dilema etik kep, Pemecahan Dilema Etik Keperawatan, dan Model Pemecahan Masalah Etik
2. Tinjauan kasus A
 - a. Lakukan analisis pada kasus berdasarkan teori dan konsep
 - b. Uraian dan jelaskan langkah-langkah penyelesaian masalah pada kasus
 - c. Jelaskan implikasinya dalam keperawatan
 - d. Jelaskan model penyelesaian masalah kasus berbasis pada bukti (EBP)
3. Tinjauan Kasus B
 - a. Lakukan analisis pada kasus berdasarkan teori dan konsep atau studi literatur terkait
 - b. Identifikasi dan analisis konflik yang terjadi berdasarkan situasi tersebut dan uraikan bagaimana penyelesaiannya
 - c. Jelaskan model penyelesaian masalah kasus berbasis pada bukti (EBP)
 - d. Jelaskan implikasinya dalam keperawatan
 - e. Jelaskan bagaimana ditinjau dari perspektif Islam

4. Tinjauan Kasus C
 - a. Lakukan analisis pada kasus diatas berdasarkan teori dan konsep
 - b. Jelaskan dan uraikan langkah2 efektif dalam penyelesaian kasus tersebut
 - c. Jelaskan dan analisis terkait aspek etik dan legal dr kasus tersebut
 - d. Bagaimana tinjauan dari aspek hukum dan agama
 - e. Jelaskan model penyelesaian masalah kasus berbasis pada bukti (EBP)
 - f. Jelaskan implikasinya dalam keperawatan

5. Tinjauan Kasus D
 - a. Lakukan analisis terhadap dilema etik tentang penolakan imunisasi oleh orang tua
 - b. Kaitkan dengan tanggung jawab dari perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan pada anak dan keluarga
 - c. Jelaskan dan uraikan penyelesaian yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut berdasarkan studi literature tentang prinsip-prinsip etik dan teori etik
 - d. Penolakan orang tua terhadap tindakan imunisasi dikarenakan alasan agama, maka lakukan analisis dengan studi literature Islam.
 - e. Jelaskan model penyelesaian masalah kasus berbasis pada bukti (EBP)

6. Tinjauan kasus E
 - a. Lakukan analisis pada kasus berdasarkan teori dan konsep
 - b. Jelaskan jenis kelalaian yang terjadi pada kasus dan sertakan alasannya
 - c. Bagaimana dampaknya bagi pasien, perawat, rumah sakit dan profesi
 - d. Jelaskan upaya pencegahan yang harus dilakukan sesuai kasus
 - e. Jelaskan dan uraikan penyelesaian yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut berdasarkan teori dan konsep
 - f. Jelaskan model penyelesaian masalah kasus berbasis pada bukti (EBP)

B. Rancangan Tugas 2 (Individu)

1. Tujuan Tugas

Mahasiswa mengidentifikasi permasalahan etik dan legal dilingkungan keperawatan dan menganalisis berdasarkan pembuktian ilmiah (Analisis artikel/EBP)

2. Uraian Tugas:

- a. Mahasiswa mengidentifikasi permasalahan etik dan legal dalam keperawatan
- b. masalah yang sudah teridentifikasi dianalisis sesuai teori dan konsep serta dibuktikan dengan temuan riset atau *Evidence Based Nursing Practice*
- c. Artikel yang digunakan terkini dan diutamakan internasional
- d. Selain artikel ilmiah juga menggunakan texbook lain.

3. Kriteria Penilaian:

- a. Artikel jurnal yang digunakan terkini.
- b. Analisis akurat, informatif dan sesuai dengan topik
- c. Tugas dikumpulkan tepat waktu.

EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

A. KISI-KISI EVALUASI

BENTUK	FREKUENSI	BOBOT
Tugas 1 Tinjauan Kasus	1	30
UTS	1	30
UAS/Presentasi individu analisis kasus	1	40
Jumlah		100%

B. PEDOMAN KRITERIA PENILAIAN

Rentang Nilai	Huruf	Mutu
85,00 – 100,00	A	4,00
80 – 84,99	A-	3,70
75,00 – 79,99	B+	3,30
70 – 74,99	B	3,00
65,00 – 69,99	B-	2,70
60,00 – 64,99	C+	2,30
55,00 – 59,99	C	2,00
50,00 – 54,99	C-	1,70
45,00 – 49,99	D	1,00
0 – 44,99	E	0

C. INSTRUMEN EVALUASI (terlampir)

Jakarta, September 2023

Mengetahui



Dr. Nyimas Heny P, Ns., Sp.Kep An
Ka. Prodi



Dr. Nyimas Heny P, Ns., Sp.KepAn
Koord. MK

Menyetujui



Eni Widiastuti, M.Kep
KA. UKM



Dr. Yani Sofiani, Ns., Sp.KMB
Wadek I

PANDUAN PENULISAN

Penampilan merupakan faktor penting untuk mewujudkan tugas yang rapi dan seragam.

1. Kertas

Spesifikasi kertas yang digunakan:

- a. Jenis dan warna: HVS putih polos
- b. Ukuran: A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

2. Pengetikan

Pengetikan meliputi: jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas pengetikan, alinea baru, permulaan kalimat, pembagian bab dan sub bab, penulisan tanda baca, penulisan daftar pustaka.

a. Jenis Huruf

Tugas diketik dengan ketentuan sebagai berikut

- 1) Makalah diketik dengan huruf *Times New Roman* ukuran (font) 12 dan untuk keseluruhan naskah harus menggunakan ukuran yang sama 28-30 baris per halaman. Untuk bagian-bagian tertentu seperti Judul dan sub judul dapat ditulis dengan ukuran lebih besar yaitu ukuran 14. Untuk tabel, gambar dan rumus ukuran hurufnya bagian isinya dapat lebih kecil minimal ukuran 10. Judul diketik bold dan diacu dalam teks/naskah atau
- 2) Ukuran huruf pada tabel dan gambar boleh berbeda (lebih kecil, tapi tidak boleh lebih kecil dari 9 pt).
- 3) Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat
Contoh :
 - a) Jumlah produksi 1.500 unit
 - b) Dua ribu empat ratus tenaga perawat
- 4) Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan dengan titik
Contoh : 50,256
Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya
Contoh :
 - a) Rp 1500,-
 - b) 60 m
 - c) 35 kg
 - d) 12 gr
- 5) Penggunaan huruf normal, miring (*italic*), tebal (**bold**), dan garis bawah (underline) adalah sebagai berikut:
 - a) Normal
Penggunaan untuk teks induk, tabel, gambar, bagan, catatan, lampiran.
 - b) Miring
 - (1) Kata non-Indonesia (bahasa asing dan bahasa daerah)

- (2) Istilah yang belum lazim
 - (3) Judul buku, jurnal, majalah, dan surat kabar dalam Daftar Pustaka
 - (4) Nama spesies mikroorganisme atau tumbuhan
 - (5) Huruf yang dicetak miring untuk menyatakan istilah asing, misalnya: et al.; Ibid; op. Cit.; curing; starter; trimming; dummy. Penulisan spesies miring (*Rhizopus oryzae*), sedangkan genus/famili tegak
- c) Tebal
Judul bab dan sub bab (heading)
- d) Garis bawah (underline)
Digunakan dalam hal yang sangat khusus

b. Batas (margin) Pengetikan adalah

- 1) Batas kiri : 3 cm dari tepi kertas
- 2) Batas kanan : 2,54 cm dari tepi kertas
- 3) Batas atas : 2,54 cm dari tepi kertas
- 4) Batas bawah : 2,54 cm dari tepi kertas

c. Jarak Baris

Jarak antara baris dibuat 1,5 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul tabel dan judul gambar yang lebih dari 1 baris serta daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi

d. Alinea Baru

Alinea baru menggunakan baris sama rata kanan dan kiri dengan batas paragraf menggunakan 2 kali enter pada komputer.

e. Permulaan Kalimat

Bilangan atau lambang yang memulai suatu kalimat harus dieja, contoh:

- 1) Sepuluh responden telah selesai mengisi kuesioner
- 2) Responden yang digunakan sebanyak 60 orang.

f. Pembagian dan Penulisan Bab/Judul, Sub Bab/Sub Judul, dan lain-lain

1) **Bab/Judul**

Penulisan nomor bab menggunakan angka romawi besar (I, II, III, IV dan seterusnya). Bab dan judul bab ditulis dengan huruf kapital, diatur simetris kiri dan kanan tanpa diakhiri tanda titik dengan Times New Roman ukuran 14 tebal

2) **Sub bab/Sub judul**

Ditulis simetris dan semua kata dalam kalimat diawali dengan huruf kapital kecuali kata sambung dan kata depan tanpa diakhiri tanda titik, dengan huruf ukuran 12 tebal.

3) **Anak Sub Judul**

Diketik mulai dari batas kiri dengan huruf ukuran 12 tebal, hanya huruf pertama saja yang huruf besar tanpa diikuti titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru

4) **Sub Anak Sub Judul**

Dimulai sejajar dengan anak sub judul, diketik mulai dari batas kiri dengan huruf ukuran 12. Kalimat pertama yang menyusul kemudian dimulai dengan alinea baru. Penulisan nomor sub anak sub judul menggunakan angka kapital (a, b, c dan seterusnya). Judul sub anak sub judul diawali dengan huruf kapital diakhiri dengan titik.

- 5) **Pasal**
Penulisan nomor pasal menggunakan angka arab diberi tanda kurung tutup 1), 2), 3) dan seterusnya. Penomoran nomor pasal tidak diikuti tanda titik. Judul pasal diawali huruf kapital dan diakhiri tanda titik.
- 6) **Ayat**
Penulisan nomor pasal menggunakan angka kapital diberi tanda kurung tutup a), b), c) dan seterusnya. Penomoran nomor ayat tidak diikuti tanda titik. Judul ayat diawali huruf kapital dan diakhiri tanda titik.
- 7) **Katagori**
Pembagian katagori selanjutnya menggunakan angka arab dengan tanda kurung tutup 1), 2), 3) dan seterusnya. tidak diikuti tanda titik. Judul katagori diawali huruf kapital dan diakhiri tanda titik.
- 8) **Katagori yang Lebih Kecil**
Pembagian katagori yang lebih kecil lagi menggunakan huruf capital dengan tanda kurung buka dan tanda kurung tutup (a), (b), (c) dan seterusnya tidak diikuti tanda titik. Judul katagori diawali huruf kapital dan diakhiri tanda titik.
- 9) **Header/Footer**
Header/footer dituliskan dengan huruf miring, dimulai dengan huruf kapital pada awal kata kecuali pada penulisan halaman
- 10) **Rincian ke bawah**
Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, urutan dibuat dengan penomoran angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan simbol di depan rincian tidak diperbolehkan.
- 11) **Letak Simetris**
Gambar, tabel, persamaan, judul dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan (format Center)

3. Penomoran

Bagian ini meliputi penomoran halaman, tabel, gambar dan persamaan.

a. Halaman

- 1) Halaman sampul atau halaman judul penomorannya tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.
- 2) Bab pendahuluan sampai lampiran diberi nomor dengan angka Arab (1, 2, 3, dst) pada sudut kanan atas 1,5 cm dari tepi atas kertas dan 3 cm dari tepi kanan kertas.
- 3) Nomor halaman ditulis dengan huruf *Times New Roman* ukuran 12.
- 4) Khusus untuk halaman pertama setiap bab, penomorannya diletakkan di tengah, 2,5 cm dari tepi bawah kertas (empat spasi di bawah teks)

b. Tabel

Disajikan di kertas A4 kecuali dalam keadaan tertentu dapat menggunakan kertas dan ukuran yang berbeda. Ketentuan dalam penyajian tabel yaitu: Tabel diberi nomor dengan angka Arab, sesuai dengan nomor Bab tempat tabel dicantumkan, diikuti dengan nomor urut tabel dengan angka Arab. Contoh penulisan nomor tabel: Tabel 2.1 (Tabel ini berada di Bab 2 dan merupakan tabel pertama).

c. Gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab, sesuai dengan nomor urut gambar tersebut pada setiap bab. Nomor bab ditulis di depan nomor urut gambar dengan angka Arab. Contoh penulisan nomor gambar: Gambar 2.1 (Gambar ini berada di Bab 2 dan merupakan gambar pertama).

d. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia atau yang serupa ditulis dengan angka Arab di dalam kurung () dan ditempatkan di batas tepi kanan.

4. Spasi

a. Antarbaris

- 1) Pengetikan menggunakan jarak 1,5 spasi, kecuali keterangan gambar, grafik, lampiran, tabel dan daftar pustaka dicetak dengan spasi 1 (tunggal)
- 2) Bab baru turun 2 spasi dari batas atas bidang pengetikan
- 3) Jarak antara akhir judul bab dan awal teks adalah 4 spasi
- 4) Jarak antara akhir teks dengan sub judul 3 spasi dan jarak antara sub judul dengan awal teks berikutnya 2 spasi.
- 5) Jarak antara paragraf sama dengan jarak antarbaris, yaitu 1,5 spasi

b. Antarkata

Spasi antara dua kata tidak boleh terlalu renggang. Spasi yang diperbolehkan maksimal sama dengan ukuran satu huruf. Tepi kanan rata (*full justification*), dan diupayakan spasi antarkata cukup rapat. Gunakan fasilitas *hyphenation* sehingga jika terdapat kata yang terletak di pinggir yang perlu diputus tidak mempengaruhi jarak spasi. Berikut contoh teks dengan spasi antarkata rapat dan kurang rapat.

Salah: "Spasi antarkata pada teks ini terlalu lebar"

tidak tampak rapi dan menyulitkan untuk dibaca

Benar: "Spasi antarkata pada teks ini cukup rapat"

Tampak rapi dan mudah dibaca

5. Bahasa

a. Bahasa yang Digunakan

- 1) Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baku (minimal mempunyai subjek dan predikat).
- 2) Bila diperlukan atau belum ada istilah yang tepat dalam bahasa Indonesia, boleh menggunakan bahasa aslinya dengan memperhatikan tata cara penulisan bahasa asing.

b. Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama (tunggal/jamak) atau orang kedua (saya, aku, kami, engkau dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti dengan penulis

c. Istilah

- 1) Istilah yang digunakan adalah istilah bahasa Indonesia atau yang sudah diadopsi ke dalam bahasa Indonesia (di Indonesiakan).
- 2) Apabila istilah asing tersebut tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia, maka istilah tersebut dapat ditulis dengan huruf miring (Italic).

Kesalahan yang sering terjadi

- a. Kata penghubung, misalkan sehingga, sedangkan, selanjutnya, tidak boleh digunakan untuk memulai (awal) kalimat.
- b. Kata depan, misalkan, pada, tidak diletakkan di depan subjek.
- c. Kata di mana dan dari, sering kurang tepat penggunaannya. Kata-kata tersebut sering dipakai mirip seperti kata where atau of pada bahasa Inggris.
- d. Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di, misalkan di rumah sakit dan dibuat.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat

6. Daftar Isi

Halaman Daftar Isi secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi tunggal (*line spacing=single*).
- b. Khusus untuk judul tiap bab ditulis dengan *Times New Roman* ukuran 12, dicetak tebal dan huruf besar (kapital)..
- c. Jarak antara judul dengan isi Daftar Isi adalah 3 spasi. Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada lampiran 12

7. Tabel dan Gambar

Tabel

- a. Tabel harus dimuat dalam satu halaman dan tidak boleh dipisah atau dilanjutkan dihalaman berikutnya. Tabel diikuti dengan narasi yang menjelaskan makna /isi dari tabel tetapi bukan pengulangan deskripsi tabel. Dalam keadaan tertentu, huruf di dalam tabel dapat diperkecil. Tabel yang disajikan harus tabel yang dibahas, bilamana tidak dibahas dalam teks tetapi diperlukan hendaknya cukup dicantumkan di lampiran.
- b. Tabel dalam teks yang disertai dengan nomor tabel, harus diketik dengan huruf “t” kapital, seperti contoh berikut: Tabel 1.
- c. Judul tabel, teks dalam lajur kolom harus mudah dimengerti langsung dari keberadaan tabel, tanpa harus melihat keterangan lain dalam teks diluar tabel, untuk itu jangan menggunakan kode atau simbol dalam lajur kolom tabel yang berisi jenis variabel atau perlakuan yang dipakai dalam penelitian. Tabel harus dapat dimengerti isinya dengan baik, tanpa membutuhkan bantuan keterangan tambahan lain di luar tabel. Bilamana terpaksa ada singkatan yang tidak lazim, sajikan keterangan dari singkatan di bawah tabel.
- d. Tabel yang dikutip dari pustaka, juga dicantumkan nama penulis dan tahun publikasi dalam tanda kurung.
- e. Nomor urut dan judul tabel diketik diatas tabel dengan jarak 1,5 spasi. Jarak antara baris dalam judul gambar diketik satu spasi.
- f. Jarak antara baris dalam judul tabel diketik 1 spasi dan tidak diakhiri dengan titik. Contoh tabel dalam Lampiran 12.

Gambar

- a. Gambar meliputi grafik, diagram, monogram, foto, peta. Pembuatan grafik, monogram disarankan menggunakan program komputer, dengan memakai simbol yang jelas maksudnya. Ikuti cara membuat grafik dengan mencontoh grafik dalam jurnal ilmiah terbaru. Diusahakan grafik yang ditampilkan sudah mampu menjelaskan data atau informasi hasil penelitian, tanpa harus melihat dalam teks lain.
- b. Gambar dalam teks harus diketik "g" kapital, seperti contoh berikut: Gambar 1. Nomor urut dan judul gambar diketik dibawah gambar dua spasi di bawahnya. Jarak antara baris dalam judul gambar diketik satu spasi.
- c. Gambar: judul ditulis di bawah gambar berjarak 1,5 spasi, simetris (center) terhadap gambar yang bersangkutan. Judul gambar ditulis langsung mengikuti nomor gambarnya.

8. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain

Ketentuan penulisan Daftar Tabel dan Daftar Gambar secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi tunggal (*line spacing=single*).
- b. Khusus untuk judul Daftar Gambar ditulis dengan tipe *Times New Roman* ukuran 12, dicetak tebal dan huruf besar (kapital)
- c. Penulisan sumber gambar dan tabel.
 - 1) Tabel: sumber tabel (jika bukan olahan sendiri) ditulis di bagian bawah tabel berjarak 1,5 spasi dari tabel, huruf tegak tipe *Times New Roman* 10 poin.. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan "telah diolah kembali".
 - 2) Gambar: sumber gambar (jika bukan olahan sendiri) harus ditulis di bagian bawah judul gambar berjarak 1,5 spasi dari judul gambar, huruf tegak tipe *Times New Roman* 10 poin.. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan "telah diolah kembali".
- d. Peletakan tabel atau gambar, berjarak tiga spasi setelah teks. Penulisan teks setelah tabel atau gambar dilanjutkan dengan jarak 1,5 spasi dari baris terakhir judul gambar.
- e. Apabila judul gambar atau tabel melebihi satu baris, penulisannya simetris di tengah (*center*) dan diketik dengan satu spasi.
- f. Jika tabel dan gambar terlalu panjang, dapat diputus dan dilanjutkan dengan mengetikkan nomornya dan keterangan "sambungan" dalam tanda kurung.
- g. Jika tabel dan gambar terlalu lebar, terdapat beberapa ketentuan sebagai berikut:
 - 1) ditempatkan secara memanjang di halaman tersendiri;
 - 2) ditempatkan pada kertas lebar kemudian dilipat agar tidak melebihi format kertas;
 - 3) diperkecil ukurannya sesuai format tugas akhir, tetapi ukuran huruf yang tercantum di dalamnya tidak boleh lebih kecil dari 10 poin (ukuran sebenarnya).

9. Simbol, Satuan, dan Singkatan.

- a. Penulisan simbol sebaiknya menggunakan simbol dalam fasilitas program perangkat lunak komputer seperti program Wordstar atau Microsoft Word. Pilihlah simbol yang lazim digunakan dalam disiplin ilmu. Cara menulis rumus matematika diusahakan dalam satu baris. Bila ini tidak memungkinkan, cara pengetikan diatur sedemikian rupa, agar rumus matematik mudah dimengerti. Simbol diketik dengan huruf abjad Latin dan abjad Yunani.

- b. Pemakaian satuan dan singkatan lazimnya dipakai dalam disiplin ilmu masing-masing. Ikuti beberapa contoh dibawah ini: 25°C; g; mg; 10 g ml⁻¹ atau 10g/ml; 50%; 10ppm; 1.5N larutan H₂SO₄; L; kg; ton; kw; °Brix; °Baume; mg O₂/kg/jam; atau mg O₂ Kg⁻¹ jam⁻¹

10. Penyusunan Daftar Pustaka

- a. Daftar pustaka disajikan pada halaman baru, dengan judul daftar pustaka diketik dengan huruf kapital dan diletakkan disisi halaman sebelah kiri di halaman.
- b. Daftar pustaka hanya memuat pustaka sebagai acuan dalam tesis dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir dari penulis pertama. Pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka harus merupakan sumber bahan penulisan yang diacu oleh penulis, yang ditunjukkan sitasi yang dicantumkan dalam teks.
- c. Variasi dalam penulisan dapat terjadi karena ada perbedaan dalam sumber pustaka yang dipakai, yaitu: buku teks, artikel jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian berupa laporan hasil penelitian, tesis atau disertasi.
- d. Jarak antar satu pustaka dengan pustaka lain dalam daftar pustaka menggunakan spasi ganda (2 spasi). Pengetikan baris kedua dalam penulisan pustaka masuk kedalam 1,5 cm.
- e. Ada panduan pokok yang dapat digunakan untuk menulis sumber pustaka
 - 1) Judul buku diketik tegak setiap kata (bukan kata sambung) diawali huruf besar
 - 2) Judul artikel di Jurnal diketik (tegak atau normal) dan huruf besar hanya diawal judul
 - 3) Judul tesis atau disertasi diketik miring (italik) dan diawali kalimat huruf besar
 - 4) Nama jurnal diketik miring (italik), nomor volume diketik tebal, nomor jurnal diketik dalam kurung, nomor halaman diketik titik dua (:). Contoh: *Journal of Immunology and Infectious Diseases* 15(4):112-122.
 - 5) Halaman untuk buku teks tidak diketik, sedangkan untuk artikel dalam buku teks diketik setelah nama editor (Ed). Atau “editor” (eds) untuk jurnal
- f. Beberapa contoh menulis daftar pustaka dapat dilihat pada lampiran 17

11. Tehnik Sitasi

Bagian dari penulisan ilmiah merupakan studi literatur sesuai dengan topik yang diteliti untuk menghasilkan analisis baru. Ide atau hasil penelitian orang lain harus dituliskan sebagai kutipan. Format *penulisan* kutipan harus sama dengan format yang dipakai pada penulisan daftar referensi. Sebagai contoh, jika penulisan kutipan menggunakan format *American Psychological Association* (APA), penulisan referensi juga harus menggunakan format APA. Jenis kutipan ada dua yaitu kutipan tidak langsung dan kutipan langsung. Untuk menghindari plagiarisme, maka pada waktu melakukan sitasi suatu pustaka perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kutipan tidak langsung adalah ide/konsep orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/peneliti sendiri. Apabila melakukan sitasi suatu pustaka maka cara penulisannya harus menggunakan parafrase yaitu mengekspresikan ide orang lain dengan kalimat sendiri, tidak diperbolehkan mengutip sama persis kalimat yang terdapat pada pustaka yang diacu. Namun demikian, apabila yang disitasi adalah suatu prosedur kerja atau peraturan/undang-undang, maka diperkenankan untuk mengutip sama seperti aslinya (tentu saja harus dicantumkan sumber yang diacu)

- b. Kuotasi atau kutipan langsung adalah suatu penyalinan pustaka dengan kata atau kalimat sama seperti sumbernya dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda kuotasi (“) di awal dan akhir dari kalimat yang dikutip dan menyertakan halaman, dimana terdapat kalimat tersebut. Sebagai contoh: Rahmawati dkk. (2006, hal 12) menyatakan bahwa “Hasil penelitian menunjukkan jenis obat yang sering berinteraksi dengan obat lain pada klien rawat inap klien geriatri adalah furosemid, kaptopril, aspirin, dan seftriakson. Pada rawat jalan ditemukan obat yang sering berinteraksi adalah fenitoin, fenobarbital, isoniasid, dan rifampicin. Pengetahuan mengenai jenis obat yang sering berinteraksi dapat mempermudah dalam mengidentifikasi adanya interaksi obat pada pengobatan klien”.

12. Kutipan pustaka yang Disajikan dalam Catatan Kaki

Ada dua macam catatan kaki yaitu: berdasarkan (1) isi dan (2) rujukan suatu pustaka. Catatan kaki berdasarkan isi mengandung informasi penting yang menurut penulis, tetapi jika ditulis dalam teks isinya terlalu panjang atau mengganggu alur cerita teks. Catatan kaki berdasarkan rujukan suatu pustaka. Teks dan catatan kaki dipisahkan oleh garis dari batas sisi kiri halaman. Catatan kaki ditulis dalam bentuk paragraf yang diketik dengan jarak antar kalimat satu spasi, dan jarak antar catatan kaki dua spasi. Catatan kaki harus diketik pada halaman yang sama dengan teks dimana catatan kaki itu disisir. Gunakan Ibid, bila catatan kaki menunjuk catatan kaki yang sama dengan catatan kaki sebelumnya. Judul buku diketik miring.

13. Lampiran

Ketentuan untuk penulisan lampiran adalah sebagai berikut:

- a. Nama dan judul lampiran ditulis di sudut kiri atas halaman dengan huruf tegak Times New Roman 11 poin.
- b. Judul lampiran diketik dalam satu baris huruf kapital di awal kata (Title case)
- c. Lampiran yang lebih dari satu halaman, pada halaman berikutnya diberi keterangan “lanjutan” dalam tanda kurung pada sudut kanan atas halaman

Catatan: Setiap pernyataan yang dibuat harus jelas dan ditulis sumbernya sesuai aturan

RUBRIK PENILAIAN MAKALAH
MATA KULIAH ETIK DAN LEGAL DALAM KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

=====

Nama Mahasiswa : Tgl Evaluasi :
 NPM :

Konten (60%)

Aspek	Kriteria penilaian	
Latar Belakang/ Pendahuluan	Fenomena	1 = Tidak memaparkan fenomena 2 = Hanya sedikit menggambarkan fenomena 3 = Fenomena cukup 4 = Fenomena tergambarkan dengan sangat kuat
	Urgensi	1 = Urgensi permasalahan tidak dipaparkan 2 = Urgensi permasalahan hanya sedikit tergambarkan 3 = Urgensi permasalahan cukup tergambarkan 4 = Urgensi permasalahan tergambar jelas
	Konstruk yang dibahas	1. = Konstruk sama sekali tidak relevan dengan latar belakang yang dibuat 2. = Konstruk kurang relevan dengan latar belakang yang dibuat 3. = Urgensi permasalahan cukup tergambarkan 4. = Urgensi permasalahan tergambar dengan jelas.
Isi/Teori/Pembahasan	Kedalaman	1 = Isi/Teori/Pembahasan tidak dibuat sama sekali. 2 = Isi/Teori/Pembahasan sudah dibuat namun masih dangkal 3 = Isi/Teori/Pembahasan cukup komprehensif.
Kesimpulan		1 = Makalah tidak memiliki kesimpulan. 2 = Makalah sudah memiliki kesimpulan, namun tidak memiliki koherensi dengan isi tulisan 3 = Makalah sudah memiliki kesimpulan dan cukup koheren dengan isi tulisan.

Struktur (20%)

Aspek	Kriteria Penilaian
Latar Belakang / Pendahuluan	1. = Latar Belakang tidak sesuai dengan format penulisan 2. = 40% dari latar belakang sesuai dengan format penulisan. 3. = 41%-80% dari latar belakang sesuai dengan format penulisan. 4. = > 81% dari latar belakang sesuai dengan format penulisan
Isi/Teori/Pembahasan	1. = Isi/Teori/Pembahasan tidak sesuai dengan format penulisan 2. = 40% dari Isi/Teori/Pembahasan sesuai dengan format penulisan. 3. = 41%-80% dari Isi/Teori/Pembahasan sesuai dengan format penulisan. 4. = > 81% dari Isi/Teori/Pembahasan sesuai dengan format penulisan
Kesimpulan	1. = Kesimpulan tidak sesuai dengan format penulisan 2. = 40% dari kesimpulan sesuai dengan format penulisan. 3. = 41%-80% dari kesimpulan sesuai dengan format penulisan. 4. = > 81% dari kesimpulan sesuai dengan format penulisan.

RUBRIK PENILAIAN MAKALAH
MATA KULIAH ETIK DAN LEGAL DALAM KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Nama Mahasiswa : Tgl Evaluasi :
 NPM :

Struktur (20%)

Aspek	Kriteria penilaian	
Tata Cara Penulisan	Pengutipan, Tabel & Simbol Statistik, Daftar Pustaka	1 = Pengutipan, Tabel & Simbol Statistik, Daftar Pustaka tidak sesuai dengan format APA. 2 = 40% dari Pengutipan, Tabel & Simbol Statistik, Daftar pustaka sesuai dengan format penulisan. 3 = 41%-80% dari Pengutipan, Tabel & Simbol Statistik, Daftar pustaka sesuai dengan format penulisan. 4 = > 81% Pengutipan, Tabel & Simbol Statistik, Daftar Pustaka sesuai dengan format penulisan.
Referensi (Jumlah, Kebaharuan, Relevansi)	Jumlah	1. = Tidak menggunakan referensi sama sekali. 2. = Makalah memiliki 1-2 referensi ilmiah (jurnal & buku) . 3. = Makalah memiliki 3-4 referensi ilmiah (jurnal & buku). 4. = Makalah memiliki minimal 5 referensi ilmiah (jurnal & buku) .
	Kebaharuan (referensi maksimal 10 tahun terakhir)	1 = Tidak ada referensi mutakhir yang digunakan. 2 = Makalah memiliki kurang dari 50% referensi ilmiah (buku & jurnal) mutakhir. 3 = Makalah memiliki minimal 50%-79% referensi ilmiah (buku & jurnal) mutakhir. 4 = Makalah memiliki minimal 80% referensi ilmiah (buku & jurnal) mutakhir.
	Relevansi (kesesuaian referensi dengan konstruk yang dibahas)	1 = Makalah tidak memiliki referensi yang relevan. 2 = Makalah memiliki kurang dari 50% referensi yang relevan. 3 = Makalah memiliki minimal 50%-79% referensi yang relevan. 4 = Makalah memiliki minimal 80% referensi yang relevan.
Kerapihan	PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)	1 = Cara Penulisan tidak memperhatikan PUEBI sama sekali. 2 = Kurang dari 50% dari cara penulisan sesuai dengan PUEBI. 3 = 51%-80% dari cara penulisan sesuai dengan PUEBI. 4 = > 81% dari cara penulisan sesuai dengan PUEBI.
	Pengetikan	1 = Terdapat >20 kesalahan pengetikan. 2 = Terdapat 11-20 kesalahan pengetikan. 3 = Terdapat 4-10 kesalahan pengetikan. 4 = Maksimal terdapat 3 kesalahan pengetikan.
	Kebersihan (tidak ada noda, tidak lusuh, tidak terlipat-lipat)	1 = Tidak memenuhi sama sekali unsur kebersihan. 2 = Hanya memenuhi 1 unsur dari aspek kebersihan. 3 = Hanya memenuhi 2 unsur dari aspek kebersihan. 4 = memenuhi seluruh unsur dari aspek kebersihan.

FORM PENILAIAN MAKALAH
MATA KULIAH ETIK DAN LEGAL DALAM KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

=====

Nama Mahasiswa : NPM :

Judul Makalah : Tgl Evaluasi :

BAGIAN MAKALAH			NILAI					NILAI AKHIR*
			1	2	3	4	Jumlah	
Konten	Latar Belakang / Pendahuluan	Fenomena					A	A1
		Urgensi						
		Konstruk yang dibahas						
	Isi/Teori/Pembahasan	Teori dari variabel-variabel yang digunakan						
	Kesimpulan							
Struktur	Latar Belakang / Pendahuluan						B	B1
	Isi/Teori/Pembahasan							
	Kesimpulan							
Penulisan	Tata Cara Penulisan	Pengutipan, Tabel & Simbol Statistik, Daftar Pustaka					C	C1
	Referensi	Jumlah						
		Kebaharuan (referensi maksimal 10 tahun terakhir)						
		Relevansi (kesesuaian referensi dengan konstruk yang dibahas)						
	Kerapihan	PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)						
		Pengetikan						
Kebersihan (tidak ada noda, tidak lusuh, tidak terlipat-lipat)								
Total Nilai Akhir**								

Nilai Akhir* A1 = (A/20)x100x60%= _____

Total Nilai Akhir** = A1 + B1 + C1 = _____

Nilai Akhir* B1 = (B/12)x100x20%= _____

Nilai Akhir* C1 = (C/28)x100x20%= _____

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI
MATA KULIAH ETIK DAN LEGAL DALAM KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Nama Mahasiswa : **Tgl Evaluasi :**
NPM :

No	Komponen	Bobot	Nilai	Komentar
1	Persiapan: a. Diri b. Materi (soft dan hard copy)	20%		
2	Tujuan presentasi dirumuskan dan disampaikan dengan baik	10%		
3	Penyajian: a. Jelas dan sistematis b. Menjelaskan hubungan satu konsep dengan konsep lain c. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar d. Menggunakan waktu efektif dan Efisien e. Menggunakan media secara tepat	30%		
4	Diskusi: a. Menanggapi dengan menggunakan kerangka pikir yang jelas dan Sistematis b. Bersikap menghargai pendapat orang lain	30%		
5	Penutup: a. Memberikan kesimpulan yang baik terhadap hasil diskusi b. Merangkum presentasi	10%		

Persiapan dan partisipasi saat diskusi

No	Komponen	Bobot	Mahasiswa											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Persiapan: • Kehadiran sebelum kelas dimulai • Kesiapan untuk menyampaikan materi	30%												
2	Partisipasi: • Aktif bertanya dan merespon pertanyaan • Bobot pertanyaan dan jawaban • Sikap dalam berpartisipasi • Kemampuan berargumen	70%												

Nama Evaluator:



*unggul dalam iptek
kokoh dalam imtaq*

JUDUL TUGAS

(ukuran: 14 *Times New Roman*, **bold/tebal**)

NAMA MAHASISWA

NPM

(ukuran: 12 *Times New Roman*)

PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

JAKARTA, TAHUN

(ukuran: 14 *Times New Roman*, **bold/tebal**)

Sistematika Penulisan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Bab I. Pendahuluan

A. Latar Belakang (keterkaitan dengan topik yang akan dibahas)

B. Tujuan

Bab II. Tinjauan Pustaka

A. Konsep terkait topik yang dibahas (sesuai tinjauan kasus)

B. Penelitian terkait

Bab III

Pembahasan

A. Paparan kasus

B. Analisis kasus

*(Membahas kasus dikaitkan dengan Teori Dan Konsep serta Penelitian
Terkait/Ebnp)*

Bab IV

Kesimpulan

Daftar Pustaka

(Menggunakan Format Apa)

1. BUKU

Penulis tunggal

Baxter, C. (1997). *Race equality in health care and education*. Philadelphia: Balliere Tindall

Penulis dua atau tiga

Cone, J.D., & Foster, S.L. (1993). *Dissertations and theses from start to finish: Psychology and related fields*. Washington, DC: American Psychological Association.

Tidak ada nama penulis

Merriam-Webster's collegiate dictionary (10th ed.). (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.

Bukan edisi pertama

Mitchell, T.R., & Larson, J.R. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.

Penulis berupa tim atau lembaga

American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author.

Buku berseri/multi volume (editor sebagai penulis)

Koch, S. (Ed.). (1959-1963). *Psychology: A study of science* (Vols. 1-6). New York: McGraw-Hill.

Terjemahan

Kotler, Philip. (1997). *Manajemen pemasaran : Analisis, perencanaan, implementasi* (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Penerjemah.). Jakarta: Prenhallindo.

Artikel atau bab dalam buku yang diedit

Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (1987). Outcomes of early parenting: Knowns and unknowns. In A. P. Kern & L. S. Maze (Ed.). *Logical thinking in children* (pp. 58-87). New York: Springer.

Artikel/istilah dalam buku referensi

Schneider, I. (1989). Bandicoots. In *Grzimek's encyclopedia of mammals* (vol.1, pp. 300-304). New York: McGraw-Hill.

Makalah seminar, konferensi, dan sejenisnya.

Crespo, C.J. (1998, March). *Update on national data on asthma*. Paper presented at the meeting of the National Asthma Education and Prevention Program, Leesburg, VA.

2. SERIAL

Artikel Jurnal bentuk cetak (2 pengarang)

Wassman, J., & Dasen, P.R. (1998). Balinese spatial orientation. *Journal of Royal Anthropological Institute*, 4, 689-731

Artikel Jurnal bentuk cetak (3 pengarang)

Clark, L.A., Kochanska, G., & Ready, R. (2000). Mothers' personality and its interaction with child temperament as predictors of parenting behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79, 274-285.

Artikel Jurnal bentuk cetak (7 pengarang)

Yonkers, K. A., Ramin, S. M., Rush, A. J., Navarrete, C. A., Carmody, T., March, D., . . . Leveno, K. J. (2001). Onset and persistence of postpartum depression in an inner-city maternal health clinic system. *American Journal of Psychiatry*, 158(11), 1856-1863. doi:10.1176/appi.ajp.158.11.1856

*Pada nama ke-6, gunakan tanda titik-titik (...) sebelum menuliskan nama pengarang ke-7.

Artikel Majalah

Greenberg, G. (2001, August 13). As good as dead: Is there really such a thing as brain death? *New Yorker*, 36-41.

Artikel surat kabar

Crossette, Barbara. (1990, January 23). India lodges first charges in arms Scandal. *New York Times*, A4.

Artikel surat kabar, tanpa penulis

Understanding early years as a prerequisite to development. (1986, May 4). *The Wall Street Journal*, p. 8.

Resensi buku dalam jurnal

Grabill, C. M., & Kaslow, N. J. (1999). Anounce of prevention: Improving children's mental health for the 21st century [Review of the book *Handbook of prevention and treatment with children and adolescents*]. *Journal of Clinical Child Psychology*, 28, 115-116.

Resensi film dalam jurnal

Lane, A. (2000, December 11). Come fly with me [Review of the motion picture *Crouching tiger, hidden dragon*]. *The New Yorker*, 129-131

3. WAWANCARA

White, Donna. (1992, December 25). Personal interview.

4. KARYA LAIN DAN KARYA NONCETAK

Acara Televisi

Crystal, L. (Executive Producer). (1993, October 11). *The MacNeil/Lehrer news hour*. [Television broadcast]. New York and Washington, DC: PublicBroadcasting Service

Kaset Video/VCD

National Geographic Society (Producer). (1987). *In the shadow of Vesuvius*. [Videotape]. Washington, DC: National Geographic Society.

Kaset Audio

McFerrin, Bobby (Vocalist). (1990). *Medicine music* [Audio Recording]. Hollywood, CA: EMI-USA.

Perangkat lunak komputer

Arend, Dominic N. (1993). *Choices* (Version 4.0) [Computer software]. Champaign, IL: U.S. Army Corps of Engineers Research Laboratory. (CERL Report No.CH7- 22510)

5. PUBLIKASI ELEKTRONIK

Jurnal Online atau Internet

Spreer, P., Rauschnabel, P.A. (2016, September). Selling with technology: Understanding the resistance to mobile sales assistant use in retailing. *Journal of Personal Selling & Sales Management*, 36(3), 240-263. doi:10.1080/08853134.2016.1208100

Jurnal Online atau Internet (tanpa doi)

Jameson, J. (2013). E-Leadership in higher education: The fifth “age” of educational technology research. *British Journal of Educational Technology*, 44(6), 889-915. Retrieved from [http://onlinelibrary.wiley.com/journal/10.1111/\(ISSN\)14678535;jsessionid=956132F3DE76EEB120577E99EE74CE9C.f04t01](http://onlinelibrary.wiley.com/journal/10.1111/(ISSN)14678535;jsessionid=956132F3DE76EEB120577E99EE74CE9C.f04t01)

Karya lengkap

McNeese, M.N. (2001). *Using technology in educational settings*. October 13, 2001. University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research. <http://www.dept.usm.edu/~eda/>

Artikel dari pangkalan data online

Senior, B. (1997, September). Team roles and team performance: Is there really a link? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 241-258. June 6, 2001. ABI/INFORM Global (Proquest) database.

Artikel jurnal di website

Lodewijkx, H. F. M. (2001, May 23). Individual- group continuity in cooperation and competition undervarying communication conditions. *Current Issues in Social Psychology*, 6 (12), 166-182. September 14, 2001. <http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12.htm>

Dokumen lembaga

NAACP (1999, February 25). NAACP *calls for Presidential order to halt police brutality crisis* .June 3, 2001. <http://www.naacp.org/president/releases/policebrutality.htm>

Dokumen lembaga, tanpa nomor halaman, tanpa informasi tahun penerbitan

Greater Hattiesburg Civic Awareness Group, Task Force on Sheltered Programs. (n.d.). *Fund-raising efforts*. November 10, 2001. <http://www.hattiesburgcag.org>

Penulis dan informasi waktu penerbitan tidak diketahui

GVU's 8th WWW *user survey*. (n.d.). September 13, 2001. http://www.gvu.gatech.edu/user_surveys/survey-1997-10/

Email

Wilson, R.W. (1999, March 24). Pennsylvania reporting data. Child Maltreatment Research. March 30, 1999. [CHILD-MALTREATMENT -R-L@cornell.edu](mailto:CHILD-MALTREATMENT-R-L@cornell.edu)

CD-ROM

Ziegler, H. (1992). Aldehyde. *The Software Toolworks multimedia encyclopedia* (CD-ROM version 1.5). Boston: Grolier. Januari 19, 1999. SoftwareToolworks.

Nickell, Stephen J. (August 1996). Competition and corporate performance. *The Journal of Political Economy*, 104(4), 724-747. December 15, 2003. Proquest Database (CD-ROM).

Penulisan Kutipan dengan Format APA

a. Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Pada format APA, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

b. Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Jones (1998) membandingkan penampilan kerja antara.....

Pada 1998, Jones membandingkan penampilan kerja antara....

c. Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

Pada studi tentang penilaian kinerja yang terdahulu (Jones, 1998),.....

d. Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah suatu penyalinan pustaka dengan kata atau kalimat sama seperti sumbernya dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda kuotasi (“) di awal dan akhir kalimat yang dikutip dan menyertakan halaman, dimana terdapat kalimat tersebut. Sebagai contoh:

Rahmawati dkk. (2006, hal 12) menyatakan bahwa “Hasil”

Contoh Penulisan Kutipan

a. Karya dengan 2 sampai 6 penulis

Nama keluarga/nama belakang penulis disebutkan semua

Richard, Jones dan Moore (2008) menyatakan bahwa mahasiswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki prestasi akademik yang lebih baik karena mereka mampu belajar manajemen waktu lebih efektif.

Atau

mahasiswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki prestasi akademik yang lebih baik karena mereka mampu belajar manajemen waktu lebih efektif (Richard, Jones dan Moore, 2008)

b. Karya lebih dari 6 penulis

Jika karya yang dikutip ditulis lebih dari 6 pengarang, yang ditulis hanya nama keluarga/belakang penulis pertama, dengan memberi inisial et al,

Misal: Kader et al. (1991). Demikian juga bila pustaka ditulis oleh empat orang atau lebih ditulis: Slamet Apriyanto dkk. (1992) atau Wills et al. (1991).

c. Lebih dari 1 karya dengan penulis yang sama

Semua tahun penerbitan publikasi harus disebutkan semua

Smith (1972) dalam studinya tentang efek dari alkohol terhadap kemampuan menyetir, Smith (1991) menyatakan bahwa respon supir dalam menyetir dipengaruhi oleh 12 ons alkohol.

- d. **Mengutip dari beberapa karya dari penulis yang berbeda dan tahun penerbitan dalam 1 kalimat (kutipan diambil dari sumber yang berbeda)**
Smith (2000) menyatakan.....Penelitian- penelitian selanjutnya memperkuat dugaan tersebut (Harrison dkk, 2000; Marchaban dkk, 2007; Fried, 2010)
- e. **Karya dengan nama belakang penulis sama**
Apabila penulis memiliki nama keluarga yang sama maka penulisannya harus menyertakan inisial dari nama pertama
Contoh:
a. J.Smith (1995), A.Smith (2007) dan F.Smith (2010) menyatakan bahwa....
b. Telah teridentifikasi bahwa..... (Smith J., 1995; Smith A., 2007)

Contoh catatan kaki dari sumber buku teks:

³R.M. Dowben, “*Cell Biology*”, Harper and Row, Publishers, New York, Evanston, San Francisco and London, 1971, pp.40-50.

⁴*Ibid.* P. 95.

Gunakan op.cit, bila catatan kaki yang disitir telah diselingi oleh catatan kaki yang lain.

Contoh:

⁵P.D. Pages, SEARCA Bulletin 2:102 (1971).

⁶E.B. pantastico, UP College of Agriculture Monthly Bulletin, 36(8):3.

⁷Pages, *op. cit.* p.4

⁸Pantastico, *op. Cit.* p. 364.